

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Perencanaan program Supervisi Akademik di MA Matholi'ul Huda Bugel disusun setiap awal tahun pelajaran dengan menggunakan model kolaboratif, berupa dokumen Program Supervise Akademik meliputi Program Tahunan dan Program Semester, dilengkapi dengan (1) Instrumen Supervisi RPP, (2) Instrumen Supervisi Proses Pembelajaran (K13), dan (3) Instrumen Supervisi Penilaian Proses dan Hasil Belajar. (4) jadwal pelaksanaan supervise akademik.
2. Prinsip yang digunakan dalam pelaksanaan supervise adalah menciptakan hubungan kemanusiaan yang harmonis, demokratis, berkesinambungan, integral dengan program pendidikan, komprehensif, konstruktif, obyektif, dan ilmiah.
3. Strategi yang dilakukan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi kinerja guru Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel, di antaranya: (a) melakukan kunjungan kelas; (b) melakukan kunjungan observasi; (c) mengadakan rapat; (d) mengadakan diklat; dan (e) pertemuan pribadi dengan guru.
4. Tindak lanjut yang dilakukan Kepala Madrasah setelah melakukan supervisi akademik terhadap guru-guru Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel, di antaranya: (a) memberikan komentar tentang perencanaan pembelajaran yang telah direncanakan, melaksanakan pembelajaran, pembuatan evaluasi pembelajaran.

5. Faktor pendukung keberhasilan Supervisi Akademik di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel, yaitu : (1) kesediaan guru untuk disupervisi, (2) adanya jadwal Supervisi Akademik; (3) terciptanya hubungan humanis antar guru, (4) Berprofesi yang sama, (5) Guru senior kooperatif, (6) Administrasi mengajar lengkap dan dikerjakan dengan baik, (7) Kepala Madrasah melaksanakan supervisi secara berkesinambungan pada semua guru, (8) Kondisi peserta didik yang tertib (9) kerja sama yang solid antar guru. sedangkan Faktor penghambat dilaksanakan Supervisi Akademik diantaranya : (1) adanya Guru yang belum siap untuk disupervisi, (2) Kesibukan Kepala Madrasah dan guru, (3) Kesulitan Kepala Madrasah membimbing guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda, dan (4) rendahnya kesadaran akan pengetahuan dan pemahaman pentingnya Supervisi Akademik (5) kurangnya ketrampilan sebagian guru dalam pemanfaatan ICT (Information and Communication Technoligi).

a. Rekomendasi

Ada beberapa rekomendasi yang dapat perlu disikapi dengan bijaksana oleh madrasah antara lain :

1. Peningkatan mutu disegala aspek komponen pendidikan, merupakan hal yang perlu diupayakan melalui pelaksanaan Supervisi akademik Kepala Madrasah.
2. Mempertahankan mutu jauh lebih berat dari pada meraih mutu, sebab mempertahankan mutu itu akan cenderung berkata "wis tau" bila tidak

gagal, tetapi bagi yang belum pernah meraih prestasi/mutu akan berkata "apa yang akan saya lakukan lagi" untuk memenuhi target prestasi itu.

3. Mengkomunikasikan secara meyakinkan terhadap stake holder madrasah mengenai kelebihan dan kelemahan proses dan hasil belajar mengajar.

Beberapa rekomendasi diatas berorientasi kegiatan supervisi akademik kepala madrasah untuk lebih meningkatkan kinerjaitas guru dalam mengemban amanah memberikan layanan kepada peserta didik sehingga harapan peserta didik dan orang tua dapat tercapai

